

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAI  
KOTA PADANG**



**PEMBIMBING**

1. Prof. Dr. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc, Sp.GK
2. dr. Erkadius, M.Sc

**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**HENIZA INDRI  
No.BP.1310312119**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

2017

CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND THE  
INCIDENCE OF DIARRHEA IN THE WORK AREA OF PUSKESMAS ALAI  
PADANG CITY

by  
Heniza Indri

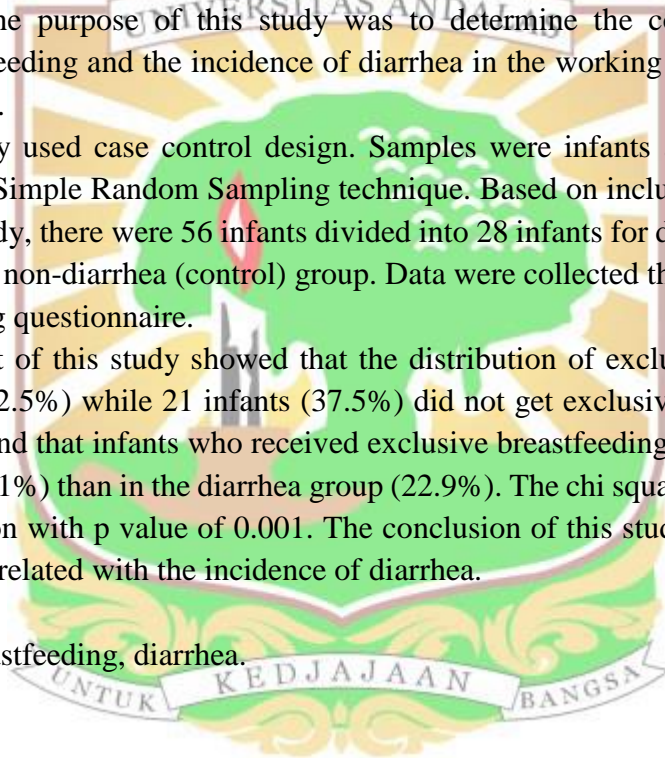
ABSTRACT

Diarrhea is one of major causes of morbidity and mortality in children in developing countries. One of the risk factor for diarrhea is abandonment of exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to determine the correlation between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in the working area of Puskesmas Alai, Padang city.

This study used case control design. Samples were infants aged 6-11 months, chosen using by Simple Random Sampling technique. Based on inclusion and exclusion criteria of the study, there were 56 infants divided into 28 infants for diarrhea (cases) and 28 infants for the non-diarrhea (control) group. Data were collected through interview of respondents using questionnaire.

The result of this study showed that the distribution of exclusive breastfeeding was 35 babies (62.5%) while 21 infants (37.5%) did not get exclusive breastfeeding. In this study we found that infants who received exclusive breastfeeding were higher in the non-diarrhea (77.1%) than in the diarrhea group (22.9%). The chi square analysis showed significant relation with p value of 0.001. The conclusion of this study is that exclusive breastfeeding correlated with the incidence of diarrhea.

Key words : Breastfeeding, diarrhea.



# HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAI KOTA PADANG

Oleh  
Heniza Indri

## ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di negara sedang berkembang. Salah satu faktor risiko terjadinya diare adalah tidak dilakukannya pemberian ASI secara eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Alai Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan rancangan *case control*. Sampel penelitian ini adalah bayi berusia 6-11 bulan yang dipilih dengan teknik *Simple Random Sampling*. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian didapatkan 56 bayi yang dibagi 28 bayi untuk kelompok diare (kasus) dan 28 bayi untuk kelompok yang tidak diare (kontrol). Data yang dikumpulkan melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi pemberian ASI eksklusif didapatkan 35 bayi (62,5%) sedangkan 21 bayi (37,5%) tidak mendapatkan ASI eksklusif. Pada penelitian ini didapatkan bayi yang mendapat ASI eksklusif lebih tinggi pada kelompok yang tidak diare (77,1%) dari pada kelompok yang diare (22,9%). Analisis *chi square* mendapatkan hasil yang signifikan dengan nilai  $p < 0,001$ . Kesimpulan penelitian adalah hubungan pemberian ASI eksklusif dapat mempengaruhi kejadian diare.

Kata kunci : ASI eksklusif, diare.

